

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan dalam penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru Fikih dalam meningkatkan kompetensi siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 1 Trenggalek ialah dengan menerapkan strategi pembelajaran mandiri dengan menekankan pemberian tugas mandiri serta pemberian motivasi-motivasi keagamaan kepada siswa. Untuk mencapai seluruh aspek yang terdapat pada kompetensi siswa, guru Fikih juga menerapkan beberapa langkah kegiatan baik ketika saat pembelajaran berlangsung ataupun diluar kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah yang diterapkan guru Fikih di MTs Negeri 1 Trenggalek ialah sebagai berikut:

a. Dalam meningkatkan aspek kognitif siswa ketika pembelajaran daring, langkah yang dilakukan oleh guru Fikih ialah dengan:

- 1) Pemberian resuman atau ringkasan materi kepada siswa agar tidak ada kesalahfahaman diantara siswa dalam menerima materi pelajaran.
- 2) Pemberian tugas untuk menulis serta menjelaskan isi kandungan dari ayat-ayat yang menjadi dasar hukum suatu kegiatan ibadah dan muamalah. Hal ini dimaksudkan agar siswa mampu untuk

lebih menghayati nilai nilai keagamaan yang terdapat pada materi yang diajarkan

- b. Dalam meningkatkan aspek kognitif siswa ketika pembelajaran daring, langkah yang dilakukan oleh guru Fikih ialah dengan pemberian motivasi-motivasi keagamaan kepada siswa melalui chat di grup *whatsapp* agar siswa dapat lebih semangat dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari dan mendalami ilmu agama. Motivasi-motivasi tersebut antara lain seperti hikmah melakukan puasa tasu'a dan asyura, perintah untuk selalu bersyukur, serta untuk tetap menjaga silaturahmi kepada sesama.
- c. Dalam meningkatkan aspek psikomotorik siswa ketika pembelajaran daring, langkah yang dilakukan oleh guru Fikih ialah dengan:
 - 1) Pelaksanaan kegiatan praktikum secara bergilir. Hal ini dilakukan sebagai upaya guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait materi yang telah diajarkan. Disisi lain, pelaksanaan kegiatan praktikum ini ialah untuk menanamkan pemahaman spiritual siswa khususnya pada materi yang berhubungan dengan kegiatan ibadah.
 - 2) Bekerja sama dengan berbagai pihak baik orang tua dan pihak sekolah dalam melakukan proses pembelajaran serta mengontrolan kegiatan siswa selama di rumah.

2. Adapun hal-hal yang menjadi faktor pendukung strategi guru Fikih dalam meningkatkan kompetensi siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 1 Trenggalek ialah sebagai berikut:
 - a. Kesadaran diri dari masing-masing siswa akan pentingnya ilmu agama sehingga mereka mempelajari ilmu agama dengan sungguh sungguh.
 - b. Peran orang tua dalam mengontrol dan mengawasi kegiatan anak-anaknya ketika proses pembelajaran.
 - c. Keputusan dari pihak sekolah yang memberikan izin kepada para guru untuk melakukan ujian praktek di sekolah secara bergilir atau bergantian.
3. Sedangkan hal-hal yang menjadi faktor penghambat strategi guru Fikih dalam meningkatkan kompetensi siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 1 Trenggalek ialah sebagai berikut:
 - a. Rasa malas yang berasal dari dalam diri siswa sehingga menyebabkan siswa kurang bersungguh sungguh dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
 - b. Orang tua siswa yang bersikap kurang perhatian terhadap pendidikan anaknya.
 - c. Keadaan sosial ekonomi keluarga siswa yang tidak sama antara satu dengan yang lain sehingga masih terdapat siswa yang tidak dapat mengakses aplikasi pembelajaran yang berukuran tinggi seperti *zoom*, *meet*, dan lain lain. Serta kurang mampu dalam membeli paket data internet untuk mengakses aplikasi pembelajaran.

- d. Kekuatan jaringan yang berbeda pada masing-masing daerah tempat tinggal siswa sehingga masih banyak siswa yang jaringan internetnya tidak dapat digunakan untuk mengakses aplikasi video pembelajaran seperti *zoom* dan juga *meet*.

B. Saran

1. Bagi Kepala MTs Negeri 1 Trenggalek

Kepala sekolah memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengatur kebijakan di dalam lingkup sekolahnya demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Kebijakan ini mencakup seluruh aspek dalam pendidikan di sekolah tersebut tak terkecuali dalam penanaman kompetensi siswa. Mengingat proses pendidikan dilakukan secara daring, tentunya diharapkan kepala sekolah ikut membantu dan mendukung penuh strategi yang ditentukan oleh guru Fiqih dalam meningkatkan kompetensi siswa. Hal ini dikarenakan upaya penanaman kompetensi siswa dalam hal keagamaan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah tidak dapat dijalankan secara langsung.

2. Bagi Guru MTs Negeri 1 Trenggalek

Ketika pembelajaran dilakukan secara daring, tentunya peran guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan keilmuan para siswa. Hal ini disebabkan karena guru merupakan pelaku utama dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu guru diharapkan lebih mampu memanfaatkan seluruh aspek pendukung yang dapat membantu

tercapainya tujuan pembelajaran ataupun menanamkan kompetensi siswa seperti memanfaatkan teknologi yang ada, menyusun strategi pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran daring, serta memaksimalkan kompetensi profesional guru yang dimiliki.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini disusun dengan harapan agar menjadi inspirasi dan acuan bagi pembaca ataupun peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih lanjut terkait topik bahasan yang serupa. Oleh sebab itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama agar data yang didapat lebih lengkap, akurat, dan juga lebih sempurna.